

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Manusia sering menghadapi berbagai macam permasalahan, seperti anak muda sering diacuhkan, banyak terjadi kasus pelecehan dan kekerasan namun pemerintah belum memberikan fasilitas yang kurang memadai, suara anak muda terkadang tidak diperhatikan masyarakat dengan alasan karena faktor usia serta kurang berpengalaman dalam bidang dunia politik, anak muda Indonesia rela berani turun tangan mengatasi peristiwa yang bertolak belakang tanpa mengurangi rasa malu dan rasa lelah. Hal tersebut merupakan bentuk apresiasi pemuda untuk kejayaan bangsa Indonesia.

Pentingnya peneliti menganalisis bentuk dan nilai komunikatif karena setiap penyampaian komunikasi kepada lawan bicara sering terjadi kebahasaan dalam kalimat kurang santun, sehingga terdengar kurang baik. Penyampaian komunikasi tentunya terdapat bahasa kesantunan segi komunikatif dalam bahasa Indonesia tanpa sengaja, seperti terdapat kalimat menegaskan, permohonan, dan kekaguman. Hal tersebut kemudian di terapkan dalam proses pembelajaran di sekolah, serta meningkatkan keterampilan serta pengembangan pola kemampuan komunikasi dengan mudah.

Bentuk komunikatif bahasa Indonesia menggunakan kajian teori pragmatik Kunjana terdiri dari dua macam yakni kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat tunggal dapat dipahami sebagai kalimat, terdiri dari atas klausa bebas, sedangkan kalimat majemuk terdiri atas dua klausa bebas, jenis kalimat majemuk terdapat tiga macam yaitu majemuk setara, bertingkat, dan campuran. Perihal tersebut sangat penting karena dapat mengidentifikasi klausa yang terdapat dalam suatu kalimat memiliki fungsi komunikasi secara luas dengan sempurna.

Nilai komunikatif dalam bahasa Indonesia menggunakan kajian teori pragmatik terdiri dari: (1) kalimat deklaratif yaitu kalimat berita, (2) kalimat interogatif merupakan kalimat bertanya kepada lawan bicara, (3) kalimat imperatif adalah kalimat perintah, (4) kalimat ekslamatif ialah kalimat seruan, dan (5) kalimat empatik atau kalimat penegas. Peneliti menganalisis komunikasi Najwa Shihab dalam channel *youtube* pada program Mata Najwa berjudul “Muda Bersuara” di dalamnya terdapat

macam-macam kalimat tersebut dan ada lawan bicara para bintang tamu yang dijadikan narasumber.

Bahasa komunikatif merupakan alat menyatakan ekspresi diri yang sebagai penerapan untuk mengungkapkan sesuatu tersirat di dalam pikiran dan perasaan kepada lawan bicara. Perihal tersebut memiliki dua ragam terdiri dari: (1) ekspresi bahasa lisan yaitu dapat dilihat dari mimik, lagu atau intonasi, tekanan, dan lain-lain. (2) ekspresi bahasa tulis dinyatakan melalui diksi, pemakaian tanda baca, dan gaya bahasa. Perihal tersebut berfungsi sebagai alat penyaring dari masuknya unsur bahasa lain baik sehingga dapat penyempurna suatu bahasa komunikasi.

Youtube merupakan situs (*media sharing*) yaitu jenis media sosial yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi media mulai dari video, audio, dan gambar. Kehadiran *youtube* sebagai wadah untuk menciptakan karya seni serta memberikan kesempatan kepada setiap orang melakukan *sharing video* baik dari segi pendidikan, sosial juga politik. Perkembangan saat ini *youtube* dapat dimanfaatkan sebagai sumber penghasilan mulai dari pemuda hingga dewasa, dari hal tersebut banyak masyarakat membuat akun *youtube* sebagai sumber penghasilan serta pengetahuan pendidikan.

Najwa Shihab merupakan perempuan memiliki kredibilitas yang tinggi, Najwa Shihab lahir di Makassar, 16 September 1977. Najwa Shihab mendapatkan penghargaan yang paling dikagumi. Kemudian, tahun 2007 juga mendapatkan pengakuan terhadap profesionalisme. Najwa Shihab terkenal hingga luar mancanegara, terakhir, Najwa masuk pada dua besar jajaran perempuan yang paling dikagumi di Indonesia pada tahun 2019 menurut survei online dari *YouGOv*. [1]

Najwa Shihab alumni lulusan tahun 2000 dari Fakultas Hukum Universitas Indonesia (UI). Karirnya berawal dari mengikuti program magang di salah satu stasiun televisi yaitu *RCTI* sebagai seorang jurnalis termuda. Kemudian Najwa Shihab bergabung di stasiun televisi, yang banyak dinilai oleh masyarakat lebih banyak minat bakatnya terhadap jurnalistik. Ketika memulai mencintai dunia jurnalis, Najwa sering mendapat tawaran untuk mengisi acara *talkshow* di stasiun televisi lainnya sebagai pemandu acara serta dikenal oleh masyarakat dengan sebutan akrab yakni Nana.

Tahun 2006, Najwa Shihab terpilih menjadi jurnalis terbaik *Metro TV* serta masuk ke dalam *Nominasi Award Pembaca Berita Terbaik*. Kemudian juga terpilih menjadi

peserta *senior journalist seminar* berlangsung di sejumlah kota *Amerika Serikat* serta menjadi seorang pembicara pada konvensi *Asian American Journalist Association*. Tahun 2007, Najwa Shihab masuk ke dalam nominasi lima besar arena bergengsi tingkat Asia yakni *Asian TV Awards* untuk kategori *Best Current Affairs* atau *Talkshaw Presenter*, yang dilakukan oleh juri *broadcaster senior* dari beragam Negara di *Asia*. [1]

Najwa juga masuk dalam nominasi *Panasonic Awards*, pada tahun 2010 berubah menjadi *panasonic global awards* dan menjadi kategori *Presenter talkshaw berita* dan informasi terfavorit, terpilih mulai dari tahun 2006 hingga 2015. Sejarah Najwa Shihab awalnya belum berhasil memenangkan kategori tersebut, namun tahun 2015 sukses menjadi kategori presenter *talkshaw* berita dan informasi terfavorit melalui program talkshaw berita profesional yaitu “Mata Najwa” dalam tayangan di stasiun televisi *Metro TV*. [1]

Pendapat peneliti, Najwa merintis kembali melakukan komunikasi antarpribadi kepada bintang tamu yang dijadikan narasumber untuk diwawancarai demi mengetahui informasi berita aktual dan faktual, mulai dari tokoh kalangan politik, artis, dan orang memiliki pengaruh banyak kepada Indonesia dengan baik. Peneliti menghitung jumlah unggahan Najwa Shihab yaitu pada bulan januari mengunggah di channel *youtube* Najwa Shihab pada tahun 2022 sebanyak tiga, kemudian di tahun 2021 terhitung 869 yang diupload, ditahun 2020 terhitung 690 unggahan, dan di tahun 2019 terhitung 240 unggahan.

Peneliti menghitung unggahan *youtube* Najwa di tahun 2019 terhitung 240 jumlah yang di *upload* membahas mengenai politik serta sejarah Indonesia. Tahun 2020 sebanyak 690 membahas mengenai sejarah, politik, sosial, dan tentang anak muda, namun tahun tersebut topik anak muda sedikit sama dengan peneliti yaitu mengapa Indonesia butuh anak muda. Tahun 2021 tentang politik, sejarah Indonesia, sosial, serta tentang anak muda, namun yang peneliti ambil untuk penelitian yaitu topik anak muda pada program Mata Najwa berjudul “Muda Bersuara” dari part satu hingga tujuh.

Perbandingan presenter Najwa Shihab dengan presenter lain seperti Grace Natalie yaitu sama-sama menjadi pembawa acara, politikus, pemilik dedikasi yang tinggi, bergerak dalam busana, menjaga loyalitas terhadap apa yang dikerjakan,

sekaligus pembawa acara berita terfavorit. Namun, Najwa Shihab pertama lebih berani mencoba serta tekun dengan hal baru dan tidak takut dalam segala hal. Kedua mampu keluar dari zona nyaman, ketiga selalu berjuang eksplor diri serta berupaya dengan gigih tidak pernah berhenti dengan tujuan supaya dapat dicontoh oleh anak muda.

Tayangan *youtube* Najwa Shihab, peneliti menemukan masalah di dalam pembicaraan Najwa dengan Narasumber yaitu (1) klausa dalam bahasa yang digunakan kurang efisien serta kurang lugas, (2) bentuk kalimat disampaikan kurang efektif. Hal tersebut pentingnya untuk mempelajari bentuk dan nilai komunikatif bahasa, supaya dapat berkomunikasi dengan baik. Hal tersebut peneliti merelevansikan pada pembelajaran di SMP Dahlan Syafi'i melalui observasi, secara langsung bertemu dengan guru bahasa Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Dahlan Syafi'i megimplementasikan materi teks berita (KD 3.2 dan 4.2) ditemukan bahwa masalah yang dihadapi sekarang oleh siswa dari segi aspek bahasa komunikasi kurang efektif. Hal tersebut menjadi kendala sehingga sering menemukan pengajaran bahasa terutama dalam aspek pragmatik, maka perlu adanya pemahaman klausa dari segi pemaknaan kalimat dengan menggunakan bentuk dan nilai komunikatif supaya dapat memahami kaidah kesantunan berbahasa dengan baik .

Kebaruan yang peneliti dapatkan dari penelitian relevan yaitu analisis kajian pragmatik dengan memakai teori Kunjana Rahardi kesantunan berbahasa pada bentuk dan nilai komunikatif dengan menggunakan dua objek yaitu dari *youtube* serta diimplementasikan di sekolah. Hal tersebut peneliti gunakan untuk lebih mengetahui tentang penggunaan unsur komunikatif dengan baik, karena bahasa Indonesia sering dianggap bahasa yang biasa, kemudian memilih subjek pemuda supaya membuka jendela bagi pemuda Indonesia untuk berusaha mengharumkan bangsa Indonesia.

Pentingnya peneliti mengambil penelitian terhadap tokoh Najwa Shihab karena sosok Najwa menginspirasi banyak orang, cerdas, serta mampu bersifat kritis dalam menanggapi segala sesuatu. Maka hal tersebut kepandaian dalam berbicara dan berkomunikasi dengan orang lain juga membuat penulis sangat kagum, apalagi ketika Najwa Shihab membawakan *talkshow*. Najwa mampu mendorong narasumbernya

untuk menjawab setiap pertanyaan yang diberikan tanpa memperlihatkan unsur intimidasi di dalam setiap komunikasi yang disampaikan.

Berdasarkan uraian latar belakang, peneliti menganalisis objek *youtube* Najwa Shihab pada program Mata Najwa, berjudul “Muda Bersuara” melalui komunikasi yang disampaikan dengan narasumber dan diaplikasikan ke dalam bentuk dan nilai komunikatif kajian pragmatik teori Kunjana Rahardi kemudian diaplikasikan terhadap pembelajaran di SMP Dahlan Syafi’i. Hal tersebut, membuat peneliti menemukan permasalahan serta tujuan dengan baik juga terarah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana bentuk dan nilai komunikatif dalam tayangan *youtube* Najwa Shihab pada program Mata Najwa yaitu “Muda Bersuara”?
2. Bagaimana relevansi pada bentuk dan nilai komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Dahlan Syafi’i?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, adapun tujuan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan bentuk dan nilai komunikatif dalam tayangan *youtube* Najwa Shihab pada program Mata Najwa yaitu “Muda Bersuara”.
2. Mendeskripsikan relevansinya pada bentuk dan nilai komunikatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP Dahlan Syafi’i.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian peneliti dapat memperoleh manfaat yang baik bagi semua kalangan ataupun pihak terutama berhubungan dengan bidang pendidikan, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teori

Memberikan tambahan informasi mengenai perkembangan bentuk dan nilai komunikasi bahasa Indonesia dalam tayangan *youtube* Najwa Shihab, serta penerapan pembelajaran bahasa Indonesia terhadap bentuk dan nilai komunikatif yang baik. Selain itu, dapat menambah wawasan dan referensi bagi peneliti lainnya

tentang bahasa terutama bentuk dan nilai komunikasi yang lebih luas dan bermanfaat bagi semua.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Peneliti berharap dapat memberikan informasi tentang kebahasaan bentuk serta segi nilai komunikasi kalimat dalam bahasa Indonesia, supaya dapat menggunakan bahasa secara baik dan santun.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai pengoptimalan sekaligus pengelolaan kegiatan belajar mengajar, dan memperluas cara pandang guru dalam penggunaan metode pembelajaran bahasa Indonesia.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat umum mengenai nilai komunikasi yang baik. Selain itu, hasil dari penelitian ini memiliki tujuan untuk menekankan pada cara berkomunikasi yang baik secara luas, agar merasa nyaman dan tidak tersinggung.

1.5 Sistematika Pembahasan

Pembahasan yang peneliti lakukan dalam sistematika pembahasan menjadi lima bab terdiri dari:

Bab pertama merupakan pendahuluan penggambaran masalah yang akan dibahas pada bab berikutnya terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua adalah kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu yang diambil dari jurnal atau temuan lain, teori penunjang, definisi konseptual, kerangka berfikir penggambaran pada penelitian.

Bab ketiga dijelaskan tentang metode penelitian berisi uraian pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran penelitian, fokus penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab keempat yaitu hasil serta pembahasan berisi mengenai gambaran umum dalam bahasa Indonesia pada Najwa Shihab pada tayangan *youtube* pada program Mata

Najwa berjudul “Muda Bersuara” dan pelaksanaan relevansi pembelajaran bahasa Indonesia kelas VIII yang meliputi bentuk dan nilai komunikatif

Bab kelima berisi kesimpulan, saran-saran atau rekomendasi. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang ada hubungannya dengan masalah penelitian serta diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.

1.6 Batasan Masalah

Peneliti membatasi pada masyarakat Indonesia yang menganggap rendah kalangan anak muda karena faktor usia dan kurangnya wawasan. Kemajuan negara ada di tangan generasi muda untuk mengembangkan kemajuan negara, dengan cara berani mengokohkan serta menguatkan negara Indonesia yang sedang mengalami masalah. Meningkatkan tentang peran sumpah pemuda, pemilu, isu korupsi atau keserakahan, menyakiti hewan, dan kekerasan seksual.